

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn.W DAN IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN SALAM UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH DI KELURAHAN MERTASINGA

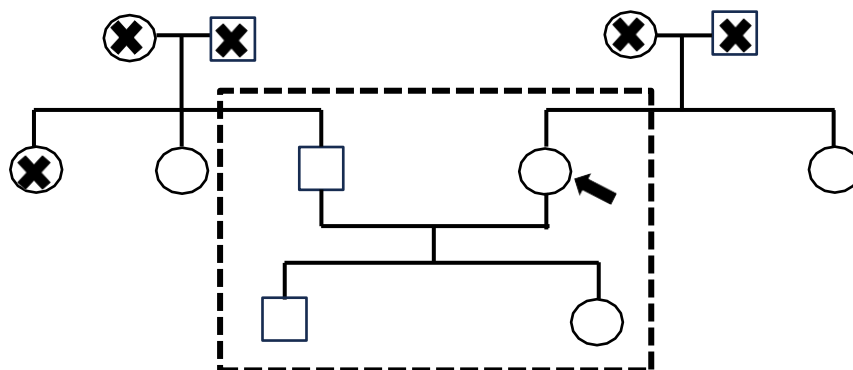
A. Pengkajian

1. Data Umum

- Nama kepala keluarga (KK) : Tn.W
- Usia : 50 tahun
- Pendidikan : SMA
- Pekerjaan : Sopir
- Alamat : Jl.Benggala Barat RT02/RW08,
Kel.Mertasinga
- Komposisi keluarga :

NO	Nama	Jenis Kelamin	Hub.dengan KK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	Tn.W	Laki-laki	KK	50th	SMA	Sopir
2	Ny.S	Perempuan	Istri	45th	SMP	IRT
3	Mr.I	Laki-laki	Anak	20th	SMA	Buruh
4	Mrs.U	Perempuan	Anak	15th	SMP	Pelajar

- Genogram



Keterangan



: Laki-laki



: Perempuan



: Klien



: Meninggal



: Hubungan perkawinan



: Tinggal serumah

Penjelasan genogram Ny.S :

Saat pengkajian keluarga Ny.S mengatakan kedua orang tuanya sudah meninggal dan mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan dari kedua orang tuanya. Ny.S memiliki 1 saudara perempuan. Tn.W mengatakan kedua orang tuanya sudah meninggal dan Tn.W mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan dari kedua orang tuanya. Tn.W memiliki 2 saudara perempuan, tetapi yang satu saudara perempuannya sudah meninggal. Ny.S dan Tn.W dikaruniai 2 anak perempuan dan laki-laki yang tinggal bersamanya.

h. Tipe Keluarga

Tipe Keluarga Ny.S adalah keluarga inti karena terdiri dari suami, istri, dan anak. Dalam hal ini Ny.S berperan sebagai isteri

i. Suku Bangsa

Suku bangsa keluarga Ny.S adalah suku Jawa, bahasa yang digunakan untuk berbicara sehari-hari dalam keluarga adalah bahasa jawa, dan tidak ada peraturan atau kebiasaan khusus yang dipengaruhi oleh suku mengenai kesehatannya.

j. Agama

Agama yang dianut keluarga Ny.S adalah agama islam. Tidak ada perbedaan agama diantara anggota keluarga. Keluarga Ny.S selalu melakukan kewajiban sesuai dengan ajaran agama serta semua aktivitas yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan ajaran agama dan adat istiadat di daerahnya.

k. Status sosial ekonomi keluarga

Pendapatan keluarga Ny.S diperoleh dari penghasilan suami dan anaknya yang bekerja sebagai supir dan buruh. Penghasilan Tn.W perbulan \pm Rp. 1.000.000, Ny.S bekerja sebagai ibu rumah tangga, sedangkan kedua anaknya yang satu bekerja sebagai buruh penghasilannya perbulan \pm Rp.900.000, yang satu anaknya masih bersekolah SMP.

Ny.S mengatakan total penghasilan keluarganya perbulan \pm Rp.1.900.000. Jika dibandingkan dengan jumlah UMR di Kabupaten Cilacap tahun 2024 yaitu Rp.2.479.000 maka tingkat ekonomi keluarga Ny.S tergolong ekonomi menengah. Dikatakan ekonomi menengah karena Ny.S mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti membeli bahan makanan, membayar listrik, membayar sekolah anak, mempunyai tempat tinggal. Dari hasil pengkajian keluarga Ny.S memiliki harta benda seperti motor, TV, kulkas, kasur, lemari, dll.

l. Aktivitas rekreasi keluarga

Jika ada waktu luang keluarga Ny.S biasanya menonton TV bersama suami dan anaknya atau terkadang menyalakan musik untuk hiburan dirumah. Setelah menyalakan musik Ny.S merasa tenang dan senang.

2. Riwayat dan Perkembangan Keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Ny.S berada pada tahap VI yang disebut sebagai keluarga melepaskan anak usia dewasa

muda (*launching families*). Tahap ini dimulai ketika anak pertama meninggalkan rumah dan berakhir ketika anak terakhir meninggalkan rumah. Tugas perkembangan utama pada tahap ini adalah membantu anak hidup mandiri, menyesuaikan kembali hubungan pernikahan, dan membantu orang tua lansia atau yang sedang sakit.

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Perkembangan keluarga saat ini belum terpenuhi dimana anak pertama bekerja sebagai buruh dan anak kedua masih bersekolah. Mr.I dan Mrs.U selalu menjaga hubungan harmonis satu sama lain dan apabila ada masalah selalu dibicarakan baik-baik untuk penyelesaiannya.

c. Riwayat keluarga inti

Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik pada tanggal 1 Mei 2025, didapatkan bahwa Ny.S saat dilakukan pengecekan gula darah sewaktu, gula darahnya yaitu 334 mg/dL. Dari hasil anamnesa yang dilakukan Ny.S mengatakan bahwa kedua telapak kakinya sering merasa kesemutan. Ny.S juga mengatakan terbiasa langsung tiduran setelah makan dan klien selalu minum teh/kopi setiap pagi, namun Ny.S tidak melakukan diet khusus untuk penderita diabetes dan hanya mengonsumsi obat glibenclamide secara rutin setiap hari 2 tablet pada pagi hari sebelum makan. Keluarga Ny.S mengatakan bahwa penyakit diabetes mellitus yang diderita bukan karena keturunan kedua orang tuanya. Penyakit yang diderita Ny.S dari gaya hidupnya yaitu dalam mengonsumsi makanan tidak terkontrol dan senang mengonsumsi makanan yang mengandung glukosa.

d. Riwayat keluarga sebelumnya.

Ny.S mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan dalam keluarganya seperti penyakit hipertensi, TBC, Diabetes Mellitus, Hepatitis.

3. Lingkungan

a. Karakteristik rumah

Rumah yang ditempati oleh keluarga Ny.S adalah milik sendiri yang terdiri dari 1 lantai dengan konstruksi bangunan permanen. Luas tanah ± 3 are, yang terdiri dari 3 kamar tidur, ukuran masing-masing kamar tidur $\pm 3 \times 3$ meter, 1 kamar mandi yang berukuran 1×2 meter (lengkap dengan bak penampungan air, jamban), tempat solat, 1 dapur berlantai keramik. Rumah beratapkan seng dan tembok dari batako yang sudah di plester. Lantai rumah permanen menggunakan keramik. Halaman rumah cukup bersih namun kurang rapih, dapat dilihat dari penataan barang yang ada dirumah keluarga Ny.S. Serta ventilasi cukup baik tetapi pencahayaan kurang sehingga kamar tampak remang-remang. Sampah keluarga diletakkan di tempat sampah terbuka. Kamar mandi Ny.S tampak bersih. Air yang dipakai mencukupi kebutuhan keluarga Ny.S.

- Ukuran rumah ± 3 are
- Status kepemilikan Ny.S
- Atap terbuat dari seng , lantai keramik, tembok terbuat dari batako dilapisi semen dan di plester
- Jumlah ruangan 3 kamar tidur, 1 dapur, 1 kamar mandi, 1 tempat untuk solat
- Dapur cukup bersih namun kurang rapih dibuktikan dengan perabotan yang kurang tertata
- Kamar tidur tampak bersih dan rapih
- Tempat solat cukup bersih dan rapih

- Kamar mandi bersih terdapat 1 bak mandi, 1 wc dan air dalam bak bersih dan tembok sedikit lumutan
- Ventilasi rumah baik tetapi kurang pencahayaan

b. Karakteristik tetangga dan komunitas

Keluarga Ny.S tinggal dilingkungan kelurahan yang penduduknya ramah dan mayoritas bersuku Jawa. Jarak antara satu rumah dengan rumah yang lain berdekatan. Jalan penghubung dari rumah Ny.S ke rumah tetangga adalah gang yang langsung terhubung ke jalan raya. Mata pencaharian lingkungan rumah Ny.S beraneka ragam seperti petani, pedagang, buruh, dll. Fasilitas yang ada di lingkungan tempat tinggal Ny.S antara lain musola, warung sembako, lapangan voli. Rumah Ny.S dengan tetangga berdekatan dapat dijangkau dengan jalan kaki. Ny.S mengatakan komunikasi atau kondisi dengan tetangga dan masyarakat sekitar terjalin baik dan tidak ada hambatan atau gangguan.

c. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Ny.S mengatakan keluarganya merupakan penduduk asli Mertasinga. Keluarga Ny.S dari lahir sudah tinggal di Mertasinga dan tidak pernah berpindah-pindah tempat tinggal. Sehari-hari untuk berpergian yang dekat keluarga Ny.S berjalan kaki dan apabila jaraknya jauh menggunakan sepeda motor.

d. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Ny.S mengatakan bahwa sering mengikuti kegiatan masyarakat yang diadakan di lingkungannya. Ny.S juga aktif dalam kegiatan pengajian. Keluarga Ny.S mengatakan berinteraksi baik dengan masyarakat lain dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.

e. Sistem Pendukung Keluarga

Informal : Ny.S mengatakan jika ada masalah didalam keluarga, maka Ny.S akan membicarakannya dengan suami nya. Ny.S tidak pernah melibatkan keluarga lain/tetangga

untuk ikut menyelesaikan masalah yang ada dalam keluarganya.

Formal : Ny.S mengatakan jika ada keluarga yang sakit dibawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat seperti Puskesmas. Keluarga Ny.S memiliki jaminan kesehatan (BPJS).

4. Struktur Keluarga

a. Pola komunikasi keluarga

Keluarga Ny.S mengatakan pola komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Jawa. Frekuensi komunikasi dalam keluarga setiap hari dilakukan dan selama ini tidak ada masalah di tutupi untuk di diskusikan antar anggota keluarga ataupun masalah komunikasi yang berarti dalam keluarga

b. Pola kekuatan keluarga

Ny.S mengatakan bahwa yang membuat dan mengambil keputusan dalam keluarga adalah Tn.W selaku kepala keluarga, dimana keputusan tersebut sudah dibicarakan sebelumnya. Ny.S mengatakan dalam keluarga saling menghargai antara yang satu dengan yang lain, saling membantu serta saling mendukung. Jika salah satu anggota keluarga memiliki masalah maka anggota keluarga yang lain saling membantu untuk menyelesaikan masalah tersebut.

c. Pola peran keluarga

Formal : Ny.S mengatakan merupakan anggota masyarakat Mertasinga, oleh karena itu jika ada kegiatan di lingkungan sekitar Ny.S dan keluarga juga ikut andil dalam kegiatan tersebut, seperti kegiatan kedukaan, membantu acara 17 Agustus, membantu acara hajatan nikah,dll.

Informal :

- Tn.W sebagai kepala keluarga yang mengepalai keluarganya dan juga pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya disamping itu Tn.W juga sebagai pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman pada keluarga
- Ny.S berperan sebagai istri dan sebagai seorang ibu.
- Mr.I berperan sebagai anak yang sudah bekerja
- Mrs.U berperan sebagai anak yang masih bersekolah di bangku SMP

d. Nilai dan norma budaya

Ny.S mengatakan nilai dan norma yang berlaku dalam keluarga disesuaikan dengan agama yang dianut oleh keluarga. Bila ada keluarga yang sakit akan dibawa ke pelayanan kesehatan. Dari segi budaya Jawa atau daerah setempat tidak ada larangan atau pantangan tertentu yang berpengaruh terhadap kesehatan maupun kegiatan sehari-hari.

5. Fungsi Keluarga

a. Fungsi afektif dan koping

Keluarga Ny.S termasuk keluarga yang harmonis, interaksi dalam keluarga terjalin baik. Antar anggota keluarga saling memperhatikan, menghormati, dan menyayangi

b. Fungsi sosialisasi

Jika ada kegiatan di lingkungan tempat tinggal, keluarga Ny.S ikut berpartisipasi didalam kegiatan tersebut. Diwaktu luang keluarga Ny.S mengatakan sering mengobrol dengan tetangga sekitar jika bertemu dijalan atau saat berkumpul. Keluarga Ny.S membiasakan anggota keluarga untuk bisa bermsyarakat dan bergaul ditengah-tengah masyarakat.

c. Fungsi Reproduksi

Tn.W dan Ny.S memiliki dua orang anak, anak yang pertama laki-laki sudah berkerja. Anak kedua perempuan masih bersekolah di SMP.

d. Fungsi Ekonomi

Penghasilan keluarga Ny.S diperoleh dari penghasilan suami dan anaknya. Penghasilan Tn.W perbulan \pm Rp. 1.000.000 yang bekerja sebagai supir, sedangkan anaknya Mr.I penghasilan perbulannya \pm Rp. 900.000. Namun jika diperkirakan penghasilan sebulan keluarga Ny.S \pm Rp. 1.900.000 penghasilan tersebut dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.

e. Fungsi fisik dan keperawatan keluarga

Ny. S mengatakan jika ada anggota keluarga yang sakit maka segera dibawa berobat ke pelayanan kesehatan terdekat. Setelah di bawa berobat anggota keluarga yang lain segera merawat anggota keluarga yang sakit agar cepat sembuh dan kondisi kembali membaik.

❖ 5 tugas keluarga :

1. Mengenal masalah kesehatan

Ny.S menyatakan tidak tahu bahwa dirinya terkena penyakit diabetes mellitus karena sebelumnya tidak pernah cek kesehatan atau ikut kegiatan posbindu (pos pembinaan terpadu) dan ketika ditanya tidak mengetahui tentang diabetes mellitus.

2. Mengambil keputusan mengenai tindakan keperawatan

Ny.S mengatakan perlu dilakukan tindakan keperawatan agar kadar gula darahnya dapat normal kembali

3. Merawat anggota keluarga yang sakit

Ny.S mengatakan jika ada anggota keluarganya yang sakit maka segera dibawa ke pelayanan kesehatan terdekat.

4. Memodifikasi lingkungan rumah yang sehat

Lingkungan rumah Ny.S terlihat bersih, disekitarnya tidak ada barang tajam yang membahayakan anak-anak.

5. Memanfaatkan fasilitas kesehatan

Jika keluarga Ny.S ada yang sakit maka di bawa ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

6. Stress dan koping keluarga

a. Stressor jangka pendek

- Stress jangka pendek : keluarga Ny.S mengatakan khawatir dengan keadaannya yang saat ini mengalami kadar gula yang melebihi normal dan keluhan-keluhan akibat dari gula darah yang tinggi sehingga kadang-kadang mengganggu aktivitasnya
- Stress jangka panjang : Ny.S mengatakan khawatir dengan penyakit yang dideritanya karena takut kondisinya tambah buruk sehingga nantinya dapat menyebabkan komplikasi-komplikasi yang lain.

b. Kemampuan keluarga berespons terhadap masalah

Ny.S mengatakan apabila terdapat masalah (utamanya kesehatan) dalam keluarganya maka dengan segera akan dibawa ke fasilitas/pelayanan terdekat.

c. Strategi koping yang digunakan

Ny.S mengatakan jika ada masalah dalam keluarganya akan dibicarakan bersama-sama dengan musyawarah untuk mendapatkan pemecahan masalahnya.

d. Strategi adaptasi disfungsional

Tidak ditemukan adanya cara-cara maladaptif pada keluarga dalam mengatasi masalah.

7. Pemeriksaan fisik keluarga

Pemeriksaan fisik Ny.S

KU	: Baik
TD	: 118/80 mmHg
Nadi	: 80x/menit
RR	: 20x/menit
Suhu	: 36°C
BB	: 70kg
TB	: 165cm
IMT	25
Kepala	: Mesocephal, rambut bersih, berwarna hitam lurus dan panjang, tidak ada lesi
Mata	: simetris, konjungtiva an-anemis, sclera an-ikterik, tidak ada nyeri tekan
Hidung	: bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung
Telinga	: Bersih, simetris, tidak ada serumen, fungsi pendengaran baik
Mulut	: Bersih, mukosa bibir lembab
Leher	: Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
Dada	: Pergerakan dada dinding simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernafasan
Paru-paru	: Auskultasi paru vesikuler
Jantung	: ictus cordis tidak tampak, bunyi jantung I, II murni
Abdomen	: Datar, simetris, tidak ada nyeri tekan

Ekstermitas : tidak ada varises, tidak ada edema, kesemutan pada kedua telapak kaki, kuku bersih, CRT <2 detik

Kekuatan otot :

5-5-5	5-5-5
5-5-5	5-5-5

Pemeriksaan glukosa : 334 mg/dL

8. Harapan keluarga terhadap asuhan keperawatan keluarga

Keluarga Ny. S mengatakan sangat senang dengan kehadiran perawat dan berharap kehadiran perawat akan sangat membantu keluarga dalam memberi informasi tentang cara merawat, cara pencegahan, serta penanganan diabetes mellitus pada keluarganya.

9. Analisa data

NO	DS/DO	Problem	Etiologi
1	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny.S mengatakan tidak mengetahui tentang diabetes mellitus <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny.S tampak kebingungan ketika ditanya tentang pengertian, tanda gejala, penyebab, pencegahan, dan cara perawatan diabetes mellitus Hasil pemeriksaan GDS : 334 mg/dl 	<p>Defisit Pengetahuan</p>	<p>Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarga dengan diabetes mellitus</p>

	<p>TTV : S=36°C, N=80x/menit, RR=20x/menit, TD 118/80 mmHg</p>		
2	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny.S mengatakan terbiasa langsung tiduran setelah makan dan selalu minum teh/kopi di pagi hari. <p>DO :</p> <p>Ny.S tampak lesu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan GDS : 334 mg/dl <p>TTV : S=36°C, N=80x/menit, RR=20x/menit, TD 118/80 mmHg</p>	<p>Ketidakstabilan kadar glukosa darah</p>	<p>Ketidak mampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan diabetes mellitus</p>

10. Intervensi Keperawatan

NO	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi (SIKI)
1	<p>Defisit Pengetahuan</p> <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga mengatakan tidak mengetahui tentang diabetes mellitus ▪ Keluarga mengungkapkan jika ada tindakan keperawatan lebih lanjut maka keluarga siap untuk tindakannya 	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan keluarga mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui masalah kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian DM - Mampu menjelaskan penyebab terjadinya DM 2. Mengambil keputusan <ul style="list-style-type: none"> Dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan akibat terjadinya masalah diabetes mellitus - Mampu mengatasi diabetes mellitus 3. Merawat anggota keluarga yang sakit <ul style="list-style-type: none"> Dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan cara membuat obat tradisional rebusan daun salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui masalah kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan pengertian diabetes mellitus - Diskusikan dengan keluarga penyebab terjadinya diabetes mellitus - Berikan kesempatan keluarga untuk bertanya 2. Mengambil keputusan <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan kepada keluarga akibat

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga mengatakan disarankan untuk mengkonsumsi rebusan daun salam agar kadar gula darahnya dapat normal ▪ Keluarga mengatakan lingkungan sekitar rumahnya bersih ▪ Keluarga mengatakan jika Ny.S sakit akan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan manfaat rebusan daun salam <p>4. Memodifikasi lingkungan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjaga kebersihan makanan dari paparan - Mampu menjaga kebersihan rumah <p>5. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyebutkan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat 	<p>terjadinya masalah diabetes mellitus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk mengatasi diabetes mellitus <p>3. Merawat anggota keluarga yang sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan tentang manfaat rebusan daun salam, menjelaskan tentang cara membuat rebusan daun salam - Anjurkan kepada keluarga untuk
--	--	--	---

	berobat ke fasilitas terdekat.		<p>membuat rebusan daun salam</p> <p>4. Memodifikasi lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi keluarga untuk membuat rebusan daun salam - Lakukan kunjungan yang tidak direncanakan untuk mengevaluasi kemampuan keluarga. <p>5. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga
--	--------------------------------	--	--

			<p>fasyankes yg diketahui keluarga</p> <p>- Diskusikan dengan keluarga fasyankes terdekat yang dapat dikunjungi keluarga</p>
2	<p>Ketidakstabilan kadar glukosa darah</p> <p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga mengatakan tidak mengetahui tentang diabetes mellitus ▪ Keluarga mengungkapkan 	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan keluarga mampu :</p> <p>1. Menenal masalah kesehatan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mampu menyebutkan pengertian diabetes mellitus - Keluarga mampu menyebutkan tanda gejala DM - Keluarga mampu menyebutkan penyebab DM 	<p>1. Menenal Masalah Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Gali pengetahuan keluarga tentang pengertian DM -Berikan kesempatan pada keluarga untuk bertanya <p>2. Mengambil keputusan</p>

	<p>jika ada tindakan keperawatan lebih lanjut maka keluarga siap untuk tindakannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluarga mengatakan disarankan untuk mengkonsumsi rebusan daun salam agar kadar gula darahnya dapat normal ▪ Keluarga mengatakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mampu menyebutkan cara pencegahan DM <p>2. Mengambil keputusan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mampu menyebutkan akibat dari DM jika tidak diatasi <p>3. Merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mampu menyebutkan cara perawatan anggota yang menderita DM <p>4. Memodifikasi lingkungan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mampu menerapkan cara pemeliharaan lingkungan bagi keluarga terutama anggota keluarga yang menderita DM <p>5. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi persepsi mengenai komplikasi DM - Diskusikan kelebihan dan kekurangan setiap solusi - Dukung keluarga untuk memutuskan tindakan yang diambil <p>3. Merawat anggota keluarga yang sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan bersama keluarga
--	--	--	---

	<p>lingkungan sekitar rumahnya bersih</p> <p>Keluarga mengatakan jika Ny.S sakit akan berobat ke fasilitas terdekat.</p>	<p>- Fasilitas kesehatan yang dapat digunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rumah sakit ✓ Puskesmas ✓ Klinik kesehatan 	<p>cara perawatan keluarga dengan DM</p> <p>- Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali cara perawatan DM</p> <p>4. Memodifikasi lingkungan</p> <p>- Diskusikan bersama keluarga cara memelihara lingkungan yang nyaman & tenang</p> <p>- Lakukan kunjungan tidak direncanakan</p>
--	--	--	--

			<p>untuk mengevaluasi kemampuan keluarga dalam memelihara lingkungan yang aman</p> <p>5. Memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan</p> <p>- Gali pengetahuan keluarga tentang fasilitas kesehatan dan manfaatnya</p> <p>- Beri kesempatan</p>
--	--	--	--

			kepada keluarga untuk memilih pelayanan kesehatan
--	--	--	--

Implementasi dan Evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga

NO/TGL	Diagnosa	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1 Kamis 1 Mei 2025	Defisit Pengetahuan b/d Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarga dengan diabetes mellitus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penkes tentang diabetes mellitus 2. Memotivasi keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk mengatasi masalah diabetes mellitus 3. Mendemonstrasikan cara membuat rebusan daun salam 4. Menyediakan sumber informasi dengan kader dan petugas puskesmas 	<p>Subjektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga dapat menjelaskan kembali tentang diabetes mellitus 2. Keluarga dapat menyebutkan kembali penyebab terjadinya diabetes mellitus 3. Keluarga dapat mendemonstrasikan kembali tentang cara pembuatan rebusan daun salam <p>Objektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga terlihat memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh perawat dan menanyakan penjelasan yang belum jelas 2. Keluarga dapat mempraktekkan kembali cara membuat rebusan daun salam 	

			Assesment : Tujuan sebagian tercapai Perencanaan : Berikan motivasi kepada keluarga agar dapat rutin meminum rebusan daun salam	
2	Ketidakstabilan kadar glukosa darah b/d Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan diabetes mellitus	1. Melakukan penkes tentang diabetes mellitus(pengertian, tanda gejala, penyebab, komplikasi) 2. Mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengurangi akibat dari apabila kadar gula darah tidak normal 3. Demonsntrasi cara perawatan DM dengan metode rebusan daun salam	Subjektif : keluarga mengatakan sudah memahami tentang DM Objektif : <ul style="list-style-type: none"> - keluarga tampak memahami dan sudah memahami materi yg disampaikan dan mengulangi materi yang dijelaskan. - Keluarga tampak memperhatikan saat diskusi berlangsung Assesment : Tujuan sebagian teratasi Perencanaan : Pertahankan intervensi	
3	Defisit Pengetahuan b/d	1. Mendiskusikan kembali tentang diabetes mellitus	Subjektif : Keluarga mengatakan sudah memahami tentang Diabetes mellitus	

Rabu 7 Mei 2025	Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan pada anggota keluarga dengan diabetes mellitus	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memotivasi keluarga untuk mengambil keputusan mengenai merawat anggota keluarga dengan pola hidup sehat 3. Mengecek kembali GDS 	<p>Objektif :</p> <p>Keluarga dapat mengulangi materi yang di jelaskan GDS 198 gr/dl</p> <p>Assesment : tujuan tercapai</p> <p>Perencanaan : Anjurkan keluarga untuk memeriksakan kesehatannya secara teratur ke fasilitas layanan kesehatan</p>	
	Ketidakstabilan kadar glukosa darah b/d Ketidak mampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan diabetes mellitus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan kembali tentang diabetes mellitus 2. Berdiskusi tentang hasil selama 1minggu meminum rebusan daun salam 3. Mengecek kembali GDS 	<p>Subjektif : keluarga mengatakan sudah paham cara mengatasi masalah ketidakstabilan glukosa darah</p> <p>Objektif : keluarga tampak mengerti dan sudah memahami materi yang telah disampaikan dan dapat mengulangi materi yang dijelaskan . Keluarga memperhatikan saat diskusi berlangsung</p> <p>Assesment : tujuan tercapai</p> <p>Perencanaan : lanjutkan intervensi</p>	

KUESIONER DIABETES MELLITUS

Tanggal Wawancara : 1 Mei 2025

Nama Responden : Ny. S

A. Karakteristik Responden

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sudah disediakan.

1. Umur : 45 tahun
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
3. Pendidikan : SMP
☐ Tidak tamat sekolah/Tidak sekolah
☐ SD
☒ SMP
☐ SMA
☐ Akademi/Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : ☐ Pensiunan/Tidak Bekerja
☐ PNS/TNI/POLRI/BUMN
☐ Wiraswasta/Pedagang
☐ Pegawai Swasta
☒ Ibu Rumah Tangga
☐ Dan lain-lain
5. Penghasilan : ☐ < Rp. 905.000,- ☒ ≥ Rp. 905.000,-
6. Kunjungan seberapa : 1 (Satu)
7. Penyuluhan : ☐ Pernah ☒ Tidak Pernah

B. Kejadian Diabetes Mellitus

1. Lama Menderita DM :
2. Riwayat Keluarga :
☐ Ada penderita Diabetes Mellitus ☒ Tidak ada penderita Diabetes Mellitus

- b. Pada 1 piring makan biasa, diisi dengan separuhnya buah, seperempatnya dengan nasi dan sisanya dengan lauk setiap kali makan (2)
 - c. Pada 1 piring makan biasa, diisi dengan separuhnya sayur, seperempatnya dengan buah dan sisanya dengan lauk setiap kali makan (1)
6. Jenis makanan yang dianjurkan untuk penderita diabetes mellitus dalam pengaturan pola makan adalah :
- a. Makanan yang mengandung sumber zat tenaga, sumber zat pembangun serta zat pengatur (3)
 - b. Makanan sumber zat tenaga yang mengandung zat gizi karbohidrat, lemak dan protein yang bersumber dari nasi (2)
 - ~~X~~ Makanan sumber zat pembangun mengandung zat gizi protein (1)
7. Jadwal makan yang dianjurkan bagi penderita diabetes mellitus dalam pengaturan pola makan adalah:
- a. 3 kali makan besar dan 2 kali makan kecil (2)
 - b. 3 kali makan besar dengan porsi kecil (1)
 - ~~X~~ 3 kali makan besar dan 3 kali makan kecil (3)
8. Aturan jadwal makan yang dianjurkan bagi penderita diabetes mellitus dalam pengaturan pola makan adalah:
- a. Makan besar pukul 07.00, pukul 13.00 dan pukul 19.00; makan kecil (snack) pukul 10.00, pukul 16.00 dan pukul 22.00 (3)
 - b. Setiap makan diselingi 3 jam (1)
 - ~~X~~ Makan besar III (makan malam) : pukul 19.00 dan tanpa makan kecil (snack) dimalam hari (2)
9. Cara yang tepat untuk mengatur pola makan untuk penderita diabetes adalah dengan cara diet, tujuan diet adalah:
- a. Menarik dan mudah diterima penderita diabetes (2)
 - b. Mempertahankan kadar gula darah sekitar normal (3)

C. Pengetahuan Responden

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) dari setiap pertanyaan dibawah ini yang dianggap paling sesuai.

1. Apakah Saundara tahu apa pengertian diabetes melitus?
 - a. Penyakit karena adanya gangguan metabolisme dalam tubuh dimana organ pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin (3)
 - b. Penyakit karena kadar gula meningkat (2)
 - ☒ c. Tidak tahu (1).
2. Berapakah seharusnya kadar gula darah yang normal?
 - ☒ a. Tidak tahu (1)
 - b. Waktu puasa 60-120 mg/dL dan 2 jam sesudah makan < 140 mg/dL (3)
 - c. Waktu puasa ≥ 126 mg/dL dan ≥ 200 mg/dl sewaktu sesudah makan (2)
3. Apakah gejala-gejala umum yang terjadi akibat diabetes mellitus?
 - a. Sering merasa haus, sering buang air kecil, sering merasa lapar serta berat badan yang menurun (3)
 - ☒ b. Banyak buang air kecil dan banyak makan (2)
 - c. Luka susah disembuhkan (1)
4. Apakah yang dapat menyebabkan diabetes mellitus?
 - ☒ a. Mengonsumsi gula berlebihan (1)
 - b. Infeksi akibat virus dan bakteri serta kehamilan (2)
 - c. Keturunan, usia, pola makan yang salah, obesitas, dan kurang aktivitas fisik (3)
5. Cara praktis yang bisa dilakukan dalam penyajian jumlah makanan untuk penderita diabetes mellitus adalah :
 - ☒ a. Pada 1 piring makan biasa, diisi dengan separuhnya sayur, seperempatnya dengan nasi dan sisanya dengan lauk setiap kali makan (3)

~~X~~ Mengurangi agar berat badan tidak naik (0)

10. Menurut Anda bagaimana menanggulangi penyakit diabetes mellitus?

a. Pengobatan dari dokter dan melakukan pola hidup sehat yang
dianjurkan petugas kesehatan (3)

b. Pengobatan dan mengatur diet/pola makan sendiri (2)

~~X~~ Pengobatan saja (1)

D. Sikap Responden

Petunjuk : Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom pernyataan dibawah ini dengan pernyataan.

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kadar gula darah meningkat sesuai dengan usia adalah hal yang wajar		✓		
2	Diabetes mellitus yang tidak ditanggulangi akan sembuh dengan sendirinya			✓	
3	Konsumsi karbohidrat harus dibatasi pada penderita DM			✓	
4	Pengaturan makan mencakup jumlah makanan, jenis makanan, dan jadwal makan.		✓		
5	Pengaturan pola makan bagi penderita DM adalah hal yang wajib dilakukan		✓		
6	Makanan yang di konsumsi penderita DM sehari-hari disusun untuk menjaga agar gula darah tetap normal			✓	
7	Jenis makanan yang perlu dihindari atau dibatasi untuk penderita diabetes adalah yang termasuk karbohidrat sederhana			✓	
8	Contoh karbohidrat kompleks adalah jagung, ubi, kentang			✓	
9	Zat gizi yang paling utama harus dibatasi bagi penderita DM adalah protein dan lemak			✓	
10	Saat gula darah sudah atau mendekati normal, maka pola makan boleh kembali bebas.		✓		

E. Tindakan Responden

Petunjuk:

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X) dari setiap pertanyaan dibawah ini yang dianggap paling sesuai.

1. Ketika ada gejala diabetes mellitus seperti banyak kencing, banyak makan, banyak minum dan lain-lain, apakah yang paling utama yang Anda lakukan?
 - ☒ a. Pengobatan alternatif (2)
 - b. Memeriksa diri ke dokter/ petugas kesehatan (3)
 - c. Menunggu perkembangan penyakit (1)
2. Apa yang Anda lakukan setelah menjalani pengobatan diabetes mellitus dari dokter/ petugas kesehatan lainnya dan dinyatakan bahwa kadar gula darah Anda sudah normal?
 - a. Tetap melakukan anjuran dokter, mulai dari pengaturan pola makan dan aktivitas sehat (3)
 - ☒ b. Akan menggunakan pengobatan tradisional untuk pengobatan lanjutan
 - c. Kembali seperti biasa seperti saat belum terkena diabetes mellitus (1)
3. Sebagai penderita diabetes mellitus apakah Anda selalu menerapkan pola makan yang baik?
 - a. Ya (3)
 - b. Tidak (2)
 - ☒ c. Kadang-kadang (1)
4. Kapan Anda menerapkan pengaturan pola makan yang baik?
 - a. Saat kadar gula darah tidak normal (2)
 - b. Saat kadar gula darah normal maupun tidak normal (3)
 - ☒ c. Tergantung kondisi tubuh (1)
5. Selain nasi, makanan apa yang Anda konsumsi untuk memenuhi kebutuhan zat gizi tubuh Anda?
 - ☒ a. Roti, mie, kentang, dan lain-lain (3)
 - b. Cukup ubi saja (2)

c. Memakan sayuran tanpa nasi (1)

6. Berapa selang waktu yang Anda berikan dari makan besar ke makan kecil?

a. 2 jam (2)

b. 3 jam (3)

☒ 4 jam (1)

7. Dalam pola makan yang anda konsumsi apakah ada bahan makanan seperti ikan asin, telur asin dan makanan yang diawetkan?

a. Ya (1)

☒ Kadang-kadang (2)

c. Tidak Pernah (3)

8. Untuk menu makanan yang anda konsumsi apakah ada mengandung gula sederhana seperti kue manis, cake maupun jelly?

☒ Ya (1)

b. Kadang-kadang (2)

c. Tidak pernah (3)

9. Apakah pola makan yang anda lakukan memberikan hasil yang optimal bagi kadar gula darah Anda?

a. Ya (3)

b. Kadang-kadang (2)

☒ Tidak (1)

10. Apakah anda makan sebelum merasa lapar?

☒ Ya (3)

b. Kadang-kadang (2)

c. Tidak pernah (1)

11. Apakah Anda mengonsumsi susu untuk penderita diabetes?

a. Ya (3)

b. Kadang-kadang (2)

☒ Tidak pernah (1)



LOG BOOK

BIMBINGAN KIAN

NAMA
NIM

AZZAHROH ZANUBATUL A.
411212 91082

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD
CILACAP
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Azzahroh Zanubatul Akhya
 NIM : 41121241082
 Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Keluarga dan implementasi
 Febusan daun salam terhadap kadar gula darah di keluarga Murtasari

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
2.	16/5 25	perbaiki arsip sesuai catatan pembimbing next : buat bab 1 dan	9
1.	11/4/25	Konsul Judul.	9
3	20/5 25	Revisi bab 1-3 Layout bab 4 & 5	9
4	20/5 25	perbaiki dan lengkapi daftar pustaka - siapkan bentuk uji sidang	9

Pembimbing,



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBUATAN AIR REBUSAN DAUN SALAM

Pengertian	Tindakan rebusan daun salam sebagai pengobatan herbal untuk penyakit diabetes mellitus tipe II untuk menurunkan atau menstabilkan kadar gula darah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menurunkan kadar gula darah pada klien hiperglikemia2. Menstabilkan kadar gula darah pada klien DM tipe II
Kebijakan	Klien yang menderita DM tipe II dengan hiperglikemia (>150 mg/dl)
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Kompor2. Panci3. Saringan4. 10 lembar daun salam5. Air 300 ml (3 gelas)
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Cuci daun salam sampai bersih2. Rebus air dalam panci sampai mendidih3. Kalau air sudah mendidih masukkan daun salam yang sudah dicuci4. Tunggu beberapa saat sampai air menjadi 150ml (1gelas)5. Kemudian rebusan daun salam kalau sudah dingin di saring
Tekhnik minum	<ol style="list-style-type: none">1. Hasil rebusan diminum sebelum makan2. Masing-masing diminum ½ gelas selama seminggu3. Perhatian selama mengonsumsi air rebusan daun salam jangan minum alcohol